

INTISARI

Diakui sebagai organisasi terbesar ke dua di dunia, perilaku OKI (Organisasi Kerjasama Islam) juga turut menjadi bahasan menarik dalam dinamika perdagangan. Seiring perkembangannya, OKI cukup mampu memberikan kontribusi di bidang ekonomi, khususnya dalam arus perdagangan International. Perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi terkemuka negara negara OKI secara langsung berdampak pada perdagangan global dan intra-Komunitas Negara-negara Anggota ini. Indonesia dan Malaysia merupakan pemeran utama dalam peningkatan ekspor di negara negara OKI namun ekspor Indonesia terhadap intra-OIC turun 16,8% yaitu USD -4,2 miliar, sedangkan ekspor Malaysia terhadap intra-OIC turun 16,8% yaitu USD -4,2 miliar. Pangsa perdagangan negara-negara OKI juga menurun antara 2015 dan 2016. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan spesialisasi komoditas primer Indonesia dan Malaysia ke negara OKI serta pengaruh variabel jarak, PDB negara asal, PDB negara tujuan, nilai tukar, keterbukaan negara tujuan, populasi negara tujuan dan *control of control of corruption* negara tujuan terhadap kinerja ekspor Indonesia dan Malaysia ke OKI. Menggunakan *balanced* data panel pada tahun 2008-2017, dengan analisis gravity model menunjukkan bahwa terdapat kesamaan signifikansi dikedua negara. Dengan menggunakan model estimasi baik *Random Effect* menunjukkan bahwa Variabel GDP dan *openness* berpengaruh positif signifikan di kedua negara, nilai tukar dan jarak negatif signifikan dikedua negara, sedangkan populasi dan *control of corruption* tidak signifikan di kedua negara. Selain itu terjadi perubahan spesialisasi dan posisi tingkat daya saing komoditas primer dengan rentang 10 tahun di Indonesia dan Malaysia.

Kata kunci: Spesialisasi, Kinerja Perdagangan, Data Panel, Indeks RSCA, dan OKI

ABSTRACT

Recognized as the second largest organization in the world, the Organization of Islamic Cooperation (OIC) become an interesting discussion in the dynamics of trade. Along with its development, OIC was able to contribute to the economy, especially in the flow of international trade. Indonesia and Malaysia are the main actors in increasing exports in the OIC countries but Indonesia's exports in 2014-2015 in intra-OIC trade fell by 6.8%, while Malaysian exports in intra-OIC trade fell by 16.8%. This study aims to analyze the changing of specialization and competitiveness of Indonesian and Malaysian primary commodities to the OIC countries and to determine the influence of variables such as distance, GDP's origin country, GDP's destination country, exchange rates, openness, populations and control of corruption's destination country of Indonesian and Malaysian export performance to the OIC. Using balanced panel data for 10 years, from 2008 to 2017. Analyzing the data using gravity model framework, results show that, there is significance in both countries. By using estimation model of random effects the regression results show that GDP and openness have a positive and significant effect in both countries, the exchange rate and distance have a negative and significant effect in both countries. While population and control of corruption are not significant effects in both countries. In addition, with the RSCA index, result shows that, there has been a changing pattern of primary commodities competitiveness within a span of 10 years in Indonesia and Malaysia.

Keywords: Specialization, Trade Performance, Panel Data, RSCA Index dan OIC